

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI ORGAN
PERNAPASAN MANUSIA DENGAN MEDIA GAMBAR SISWA
KELAS V MI MA'ARIF KENALAN BOROBUDUR
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**INDARTI
NIM. 12485146
DMS – D**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indarti
NIM : 12485146
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya / penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya / peneliti orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 3 Mei 2014

Yang Menyatakan,



INDARTI

NIM. 12485146



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Indarti
NIM : 12485146
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Dengan Media Gambar Siswa Kelas V MI Ma'arif Kenalan Borobudur Tahun Pelajaran 2013/2014.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 28 Mei 2014
Pembimbing

Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0063 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PEMBAGIAN
WILAYAH WAKTU DI INDONESIA DENGAN MEDIA GLOBE PADA SISWA
KELAS V MI MA'ARIF KENALAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Susiati

NIM : 12485218

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Jum'at, 20 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji I

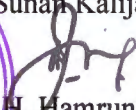

Drs. H. Adzfar Amar, M.Ag
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II


Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 21 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

دَخِلْنَا عَلَىٰ دَهْرِنَا نَمِ مِنْهَا أَوْلَٰئِطًا

“ Tuntutlah Ilmu sejak dari buaian hingga ke liang kubur “¹



¹ Beberapa kata mutiara dalam bahasa arab. <http://berrysantoso.abatasa.co.id/beberapa-kata-mutiara-dalam-bahasa-arab>

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada :

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universits Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang, dan dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H, Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan penulisan skripsi.
2. Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si selaku Pembimbing dan Pengelola Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Para Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan bekal kepada penulis dalam menuntut ilmu. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
4. Segenap staf administrasi dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang memberikan segala arahan dan administrasi.
5. Bapak Sulasman, S.Pd. kepala Madrasah yang telah memberikan izin melakukan penelitian di MI Ma'arif Kenalan Borobudur

6. Seluruh siswa kelas V MI Ma'arif Kenalan yang telah bersedia bekerja sama dengan penulis demi kelancaran proses pembelajaran selama penelitian.
7. Keluarga dan teman – teman yang turut memberikan doa dan motivasi selama kuliah sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Sernoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang baik pula dan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca terutama di bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Yogyakarta, 3 Mei 2014

Penulis,

INDARTI

NIM. 12485146

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Keaslian	ii
Halaman Persetujuan Skripsi	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Dafta Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis Penelitia	20
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan	25
BAB II GAMBARAN UMU MI MA'ARIF KENALAN BOROBUDUR	27
A. Letak Geografis	27
B. Sejarah Singkat MI Ma'arif Kenalan Borobudur	28
1. Sejarah berdiri	28
2. Profil Madrasah	29

C.	Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	30
D.	Struktur Organisasi.....	31
E.	Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	32
1.	Profil guru.....	32
2.	Profil Siswa.....	35
F.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	37
G.	Kegiatan Ekstrakurikuler.....	38
H.	Keunikan Dan Prestasi Sekolah.....	39
I.	Proses Pembelajaran Di Sekolah.....	39
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A.	Keadaan Pra Tindakan.....	41
B.	Pelaksanaan Metode Pembelajaran Media Gambar	45
1.	Siklus I.....	45
2.	Siklus II.....	56
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB IV	PENUTUP.....	67
A.	Simpulan.....	67
B.	Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sumber Daya Manusia MI Ma'arif.....	34
Tabel 2.2	Data Siswa MI Tahun Pelajaran 2013/2014	36
Tabel 2.3	Data Sarana Prasarana MI Ma'arif	38
Tabel 3.1	Kondisi Awal Hasil Belajar IPA.....	42
Tabel 3.2	Analisis Hasil Evaluasi Pra Siklus dan Siklus I.....	51
Tabel 3.3	Hasil Belajar IPS Materi Pembagian Wilayah Waktu	49
Tabel 3.4	Analisis Hasil Evaluasi Siklus I dan Siklus II	60
Tabel 3.5	Analisis Hasil Evaluasi Siklus I dan Siklus II	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Hasil Evaluasi Belajar (dalam%).....	53
Gambar 3.2	Hasil Evaluasi Belajar (dalam%).....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kaitannya dengan mutu pendidikan, prestasi belajar siswa dapat digunakan sebagai indikator langsung terhadap mutu pendidikan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, misalnya saja dari faktor internal, seperti; bakat, minat, motivasi belajar dan lain-lain, serta faktor eksternal seperti pergaulan, lingkungan dan keluarga. Proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan kita masih banyak yang mengandalkan cara-cara lama dalam penyampaian materinya. Di masa sekarang banyak orang mengukur keberhasilan suatu pendidikan hanya dilihat dari segi hasil. Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dari kualitas yang telah dilakukan di sekolah-sekolah².

Mengacu dari pendapat tersebut, maka pembelajaran yang aktif terlihat dari adanya rangkaian kegiatan terencana yang melibatkan siswa secara langsung, komprehensif baik fisik, mental maupun emosi. Hal semacam ini sering diabaikan oleh guru karena guru lebih mementingkan pada pencapaian tujuan dan target kurikulum. Salah satu upaya guru dalam menciptakan suasana kelas yang aktif,

² Hermawan, dkk, *Belajar dan Pembelajaran SD*, <http://www.repository.upi.edu> diakses 18 pebruari 2014

efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran yakni dengan menggunakan alat peraga. Hal ini dapat membantu guru dalam menggerakkan, menjelaskan gambaran ide dari suatu materi.

Tujuan utama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA secara sederhana dan mampu menggunakan metode ilmiah, bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan lebih menyadarikebesaran dan kekuasaan pencipta alam. IPA sebagai ilmu dapat didefinisikan sebagai proses ilmiah, sikap ilmiah, dan produk ilmiah. IPA sebagai produk memiliki komponen yang terdiri dari hukum dan teori. Didalam hukum dan teori terdapat komponen yang lebih kecil lagi yang disebut konsep. Pembelajaran IPA memiliki fungsi yang fundamental dalam menimbulkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif³.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka IPA perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses dan sikap ilmiah. Mutu pembelajaran IPA perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan teknologi. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut, tentu banyak tantangan yang dihadapi. Sementara ini masih banyak orang beranggapan bahwa Matematika dan IPA merupakan pelajaran yang sulit, serta kurang menarik minat baik di kalangan siswa maupun guru. Hal tersebut mungkin

³ Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas(2006).

karena dalam materi IPA banyak sekali menggunakan rumus-rumus, dan hitungan yang cukup sulit dimengerti oleh siswa⁴.

Dari uraian tersebut untuk menguasai konsep seseorang harus bisa membedakan antara benda yang satu dengan benda yang lain, demikian juga dengan peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain. Didalam belajar penyajian materi secara langsung tanpa mempertimbangkan konsep dasar dari siswa dapat berakibat kurangnya pemahaman anak tentang materi yang dipelajari contohnya ketika siswa diajarkan tentang daun dan akar siswa hanya akan mempelajari materi itu saja yang teorinya bersumber dari guru saja, tanpa adanya keinginan untuk mempelajari hal yang lebih luas dari itu (eksperimen) bahwa ada satuan peta konsep yang lebih luas dari sekedar akar dan daun.

Mayoritas siswa di SD akan mengantuk atau bahkan stress setiap kali ada pelajaran atau ujian IPA. Hasil observasi terhadap siswa kelas V MI Ma'arif Kenalan Borobudur menunjukkan ternyata separuh siswa tidak mengerti konsep materi IPA yang dia pelajari. Siswa sebatas menghafal teori untuk kemudian akan diujikan baik dalam ulangan harian, mid semester, maupun mid semester. Hal ini cenderung mengakibatkan adanya sikap bosan yang berakibat dengan turunnya minat belajar, sehingga nilai ulangan harian siswa untuk mata pelajaran IPA banyak berada dibawah KKM yaitu 65. Disamping pemahaman siswa yang belum benar, penyajian materi yang monoton tanpa menggunakan model belajar yang menarik menimbulkan sikap pasif dari siswa. Menurut pengamatan penulis, rendahnya pemahaman siswa disebabkan karena metode guru dalam mengajar kurang

⁴ Winataputra, Udin S. *Strategi Belajar Mengajar IPA*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2001

melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Guru masih banyak memposisikan dirinya sebagai subyek pembelajaran sementara siswa sebagai obyek pembelajaran. Guru juga kurang memperhatikan bahwa masing-masing siswa mempunyai gaya belajar yang berlainan, sehingga dalam penyampaian dan penerimaan materi oleh siswa dalam taraf yang berlainan.

Penggunaan media gambar sebagai alternative pembelajaran, dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Ketika siswa belajar sebenarnya mereka melakukan suatu kegiatan merangkai konsep yang telah dimilikinya dengan konsep baru. Dengan demikian, konsep yang dimiliki seorang siswa merupakan dasar untuk mempelajari konsep berikutnya. Pembelajaran akan berhasil jika dalam setiap penyampaian materi, guru memperhitungkan tingkat pengalaman awal siswa dan sejauh mana siswa mengetahui materi ajar yang akan dipelajarinya. Dampak konkret dari pembelajaran yang tidak memperhitungkan pengalaman awal siswa adalah terjadinya penurunan minat belajar, siswa tidak mengerti apa yang dipelajarinya, karena siswa tidak pernah mengalami secara nyata materi apa yang dijelaskan.

Atas dasar kenyataan inilah, maka perlu dicari alternatif pemecahan permasalahannya diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran IPA yang sesuai dengan kondisi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media gambar pada pembelajaran IPA materi organ pernapasan manusia ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA materi organ pernapasan manusia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana penerapan media gambar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPA pada materi organ pernapasan manusia.
2. Mengetahui adanya peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA materi organ pernapasan manusia setelah menggunakan media gambar.

Adapun kegunaan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1. Bagi Guru

Dapat menemukan model untuk pembelajaran IPA, dan memperoleh pengalaman praktis dalam mengembangkan pembelajaran inovatif bagi peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

2. Bagi Siswa

Siswa memperoleh kesempatan aktif dalam pembelajaran, dan pemahaman IPA pada diri siswa jadi lebih terstruktur.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi sekolah sebagai salah satu alternatif meningkatkan mutu dan kinerja guru melalui penelitian tindakan

kelas sehingga kualitas proses dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA pada khususnya dan seluruh mata pelajaran pada umumnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, *jurnal papers*, artikel, disertasi, tesis, skripsi, *hand outs*, *laboratory manuals*, dan karya ilmiah lainnya yang dikutip di dalam penulisan proposal. Semua referensi yang tertulis dalam kajian pustaka harus dirujuk di dalam skripsi. Referensi ditulis urut menurut abjad huruf awal dari nama akhir/keluarga penulis pertama dan tahun penerbitan (yang terbaru ditulis lebih dahulu). Dalam Penelitian biasanya diawali dengan ide-ide atau gagasan dan konsep-konsep yang dihubungkan satu sama lain melalui hipotesis tentang hubungan yang diharapkan. Ide-ide dan konsep-konsep untuk penelitian dapat bersumber dari gagasan peneliti sendiri dan dapat juga bersumber dari sejumlah kumpulan pengetahuan hasil kerja sebelumnya yang kita kenal juga sebagai literatur atau pustaka. Literatur atau bahan pustaka ini kemudian kita jadikan sebagai referensi atau landasan teoritis dalam penelitian.

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi penelitian ini antara lain :

Pertama, penelitian oleh Sakiman⁵, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011 yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar

⁵ Sakiman, Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur'an dan Hadits dengan Media Gambar pada Siswa Kelas IV MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Al Qur'an dan Hadits dengan Media Gambar pada Siswa Kelas IV MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar dapat digunakan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur'an dan Hadits.

Kedua, penelitian Partono⁶, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011, berjudul Upaya Peningkatan Penguasaan Siswa terhadap Materi Pelajaran IPA Sub Bab Pernapasan Hewan dengan Metode Presentasi Kelompok Kecil di Kelas V MI Mliwis 2 Kecamatan Cepogo kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011. Hasil penelitian disimpulkan bahwa terjadi penguasaan pemahaman siswa terhadap Materi Pelajaran IPA Sub Bab Pernapasan Hewan dengan Metode Presentasi Kelompok Kecil. Hasil ini dibuktikan dari meningkatnya prestasi belajar IPA siswa menjadi lebih baik. *Ketiga*, penelitian Agus Nur Hidayat⁷, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011, berjudul Upaya Peningkatan motivasi belajar IPA dengan Metode Demonstrasi pada siswa Kelas V MIN Karangmojo Gunungkidul Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa prestasi belajar IPA siswa menjadi lebih baik setelah diterapkannya metode demonstrasi. Siswa juga lebih bersemangat mengikuti pelajaran IPA, sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar IPA menjadi lebih baik.

⁶ Partono, Upaya Peningkatan Penguasaan Siswa terhadap Materi Pelajaran IPA Sub Bab Pernapasan Hewan dengan Metode Presentasi Kelompok Kecil di Kelas V MI Mliwis 2 Kecamatan Cepogo kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

⁷ Agus Nur Hidayat, Upaya Peningkatan motivasi belajar IPA dengan Metode Demonstrasi pada siswa Kelas V MIN Karangmojo Gunungkidul Tahun Pelajaran 2012/2013, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah subyek dan obyek penelitian yang berbeda. Metode pembelajaran yang diterapkan juga berbeda.

E. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Sudjana⁸ mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono⁹ juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Dijelaskan oleh Bloom¹⁰ menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.

⁸ Sujana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2009 hal. 3

⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006, hal. 3-4

¹⁰ *Ibid*, hal. 26-27

- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Munadi¹¹ antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

- 1) Faktor Internal
 - a) Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
 - b) Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya

¹¹ Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA, 2012, hal. 124

hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.
- b) Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru

Menurut Slameto¹² faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

antara lain:

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain:

- a) Kecerdasan/intelegensi
- b) Bakat
- c) Minat
- d) Motivasi

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ekstern antara lain:

- a) Keadaan lingkungan keluarga
- b) Keadaan lingkungan sekolah
- c) Keadaan lingkungan masyarakat

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003

2. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Media menurut Kamus Bahasa Indonesia¹³ adalah alat (sarana), perantara atau penghubung. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Din Wahyudin¹⁴ (2007:45) mengemukakan media pembelajaran adalah tehnik pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video dan sebagainya. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, film, strip, proyektor. Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.

¹³ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia, 1995

¹⁴ Dinn Wahyudin, dkk. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007

Penemuan-penemuan dari penelitian mengenai nilai guna gambar tersebut memiliki sejumlah implikasi bagi pengajaran yaitu :

- 1) Penggunaan gambar dapat merangsang minat atau perhatian siswa
- 2) Gambar yang dipilih dan diadaptasikan secara tepat, membantu siswa memahami dan mengingat isi informasi bahan-bahan verbal yang menyertainya.
- 3) Syarat yang bersifat non verbal atau simbol-simbol seperti tanda panah ataupun tanda-tanda lainnya pada gambar dapat memperjelas atau mengubah pesan yang sebenarnya.

Menurut Sudjana¹⁵ media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Media gambar merupakan media yang sederhana, mudah dalam pembuatannya, dan ditinjau dari pembiayaannya termasuk media yang murah harganya. media gambar adalah foto atau sejenisnya yang menampilkan benda yang banyak dan umum digunakan, mudah dimengerti dalam pembelajaran serta untuk mengatasi kesulitan menampilkan benda asli di dalam kelas.

Gambar yang baik digunakan dalam pembelajaran berukuran 12x8 cm. Gambar dapat kita buat sendiri ataupun mengambil dari media yang ada. Media visual dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan imajinasi anak, membantu meningkatkan penguasaan anak terhadap hal abstrak yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas.

¹⁵ Sujana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2009

b. Kelebihan dari media gambar itu sendiri adalah :

- 1) Bersifat konkrit gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah
- 2) Gambar tidak dapat mengatasi ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas.
- 3) Media gambar tidak dapat mengatasi keterbatasan pengamatan
- 4) Media gambar murah harganya dan gampang didapat serta digunakan.

c. Pemanfaatan Media Gambar Dalam Pembelajaran

- 1) Gambar harus realistis karena gambar yang amat rinci dengan realisme yang sulit dipelajari sering mengganggu perhatian siswa untuk mengamati apa yang seharusnya diperhatikan.
- 2) Gambar harus berfungsi untuk melukiskan perbedaan konsep
- 3) Warna gambar harus digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen.

Penemuan-penemuan dari penelitian mengenai nilai guna gambar tersebut memiliki sejumlah implikasi bagi pengajaran yaitu :

- 1) Penggunaan gambar dapat merangsang minat atau perhatian siswa
- 2) Gambar yang dipilih dan diadaptasikan secara tepat, membantu siswa memahami dan mengingat isi informasi bahan-bahan verbal yang menyertainya.
- 3) Syarat yang bersifat non verbal atau simbol-simbol seperti tanda panah ataupun tanda-tanda lainnya pada gambar dapat memperjelas atau mengubah pesan yang sebenarnya.

3. Materi Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya. Pendidikan IPA diarahkan untuk inquiry dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar¹⁶. Secara umum Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI, meliputi bidang kajian benda dan perubahannya, makhluk hidup dan proses kehidupan, susunan dan fungsi bagian tubuh manusia, tata surya dan materi yang sifatnya sebenarnya sangat berperan dalam membantu siswa untuk memahami fenomena alam.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan ilmiah, yaitu pengetahuan yang telah mengalami uji kebenaran melalui metode ilmiah, dengan ciri: objektif, metodik, sistematis, universal, dan tentatif. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang pokok bahasannya adalah alam dan segala isinya. Menurut Carin dan Sund (1993) dalam Melandhika (2009)¹⁷ mendefinisikan IPA sebagai “pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”.

Merujuk pada pengertian IPA itu, maka dapat disimpulkan bahwa hakikat IPA meliputi empat unsur utama yaitu:

¹⁶ Puskur Balitbang Depdiknas. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu*. Hlm 4

¹⁷ Melandhika, Risda Ayu, Penggunaan Pendekatan CTL Dengan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Mi Roudlatul Muta'allimin Sawahan Turen Malang, Skripsi Yang Dipublikasi, Uin Maulana Malik Ibrahim

1. Sikap: rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar; IPA bersifat *open ended*;
2. Proses: prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah; metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan;
3. Produk: berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum;
4. Aplikasi: penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat unsur itu merupakan ciri IPA yang utuh yang sebenarnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam pembelajaran sifat benda, juga tidak lepas dari keempat unsure di atas. Indikator pencapaian kompetensi dikembangkan oleh sekolah, disesuaikan dengan lingkungan setempat, dan media serta lingkungan belajar yang ada di sekolah. Semua ini ditujukan agar guru dapat lebih aktif, kreatif, dan melakukan inovasi dalam pembelajaran tanpa meninggalkan isi kurikulum. Dengan penggunaan metode pembelajaran tertentu membuktikan bahwa pendidikan IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, yang didasarkan pada metode ilmiah.

Menurut Sumaji¹⁸, IPA (sains) berupaya untuk membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya mengenai alam sekitarnya. Mata pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Sang pencipta. Mata Pelajaran IPA berfungsi untuk:

- a. Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan peragai lingkungan alam dan lingkungan buatan yang berkaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan wawasan, sikap dan nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPA dan teknologi dengan keadaan lingkungan di sekitarnya dan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kemajuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan pemberian mata pelajaran IPA atau sains menurut Sumaji¹⁹ adalah agar siswa mampu memahami dan menguasai konsep-konsep IPA serta keterkaitan dengan kehidupan nyata. Siswa juga mampu menggunakan model ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, sehingga lebih menyadari dan mencintai kebesaran serta kekuasaan Penciptanya. Pengajaran IPA menurut Depdiknas (2004) bertujuan agar siswa:

- a. Memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan, dan ide tentang alam di sekitarnya.
- b. Mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta peristiwa di lingkungan sekitar.

¹⁸ Sumaji, dkk, *Jelajah IPA*, Bandung PT Rineka Cipta, 2007

¹⁹ *Ibid*,

- c. Bersikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggungjawab, bekerjasama dan mandiri.
- d. Mampu menerapkan berbagai macam konsep IPA untuk menjelaskan gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Standar kompetensi mata pelajaran IPA atau sains di SD adalah:

- a. Mampu bersikap ilmiah dengan penekanan pada sikap ingin tahu, bertanya, bekerjasama, dan peka terhadap makhluk hidup dan lingkungannya.
- b. Mampu menerjemahkan perilaku alam tentang diri dan lingkungan disekitar rumah dan sekolah.
- c. Mampu memahami proses pembentukan ilmu dan melakukan penemuan melalui pengamatan dan sesekali melakukan penelitian sederhana dalam lingkup pengalamannya.
- d. Mampu memanfaatkan IPA atau sains dan merancang atau membuat produk teknologi sederhana dengan menerapkan prinsip dan mampu mengelola lingkungan disekitar rumah dan sekolah serta memiliki saran dan usul untuk mengatasi dampak negatif teknologi disekitar rumah dan sekolah.

Dalam standar kompetensinya aspek kerja ilmiah bukanlah bahan ajar, melainkan cara untuk menyampaikan bahan pembelajaran. Oleh karena itu, aspek kerja ilmiah terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan kegiatan dalam aspek ini disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, artinya perlu mengikuti seluruh aspek pada setiap kegiatan. Aspek kerja ilmiah tersebut disusun bergradasi untuk kelas I dan II, kelas II dan IV, serta kelas V dan VI. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPA atau sains berorientasi pada siswa. Peran guru bergeser dari menentukan apa yang akan dipelajari ke bagaimana menyediakan dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Pengalaman belajar diperoleh melalui serangkaian kegiatan untuk

mengeksploitasi lingkungan melalui interaksi aktif dengan teman, lingkungan, dan nara sumber lain.

Materi IPA tentang organ pernapasan manusia yang meliputi konsep-konsep organ pernapasan manusia dan perubahan organ pernapasan manusia . Konsep-konsep tersebut tampaknya belum dipahami siswa. Permasalahan ini menjadi tantangan guru untuk memvisualkan dan mengkonkretkan dari seluruh konsep yang dipelajari tentang organ pernapasan manusia tersebut pada siswa kelas V.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini disusun sebagai berikut :

Dengan penerapan media gambar pada pembelajaran IPA materi organ pernapasan manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan (*action research*). Setting penelitian berarti latar dan keadaan tempat yang menjadi lokasi penelitian. Menurut Wiriaatmaja²⁰ , PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

²⁰ Wiriaatmadja, Rochiati, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Tarsito, 2009

Dalam penelitian model PTK terdapat suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kombinasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.

2. Subjek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Ma'arif Kenalan Borobudur yang terdiri dari 13 siswa. Sedangkan obyek penelitian adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran IPA di kelas dengan media gambar.

3. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tentang karakteristik subyek penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti.

Peneliti adalah instrument yang dalam pelaksanaan penelitian berfungsi sebagai perencana kegiatan, pelaksana pengumpul data, penafsir data dan menyusun pelaporan hasil penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam beberapa cara, yaitu :

a. Metode Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan. Tes yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tes IPA. Melalui tes tersebut akan mendapatkan dat aprestasi belajar siswa, dari data tersebut diperoleh nilai. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai ulangan harian.

b. Metode Dokumenter

Disebut juga metode histories karena adanya persamaan yang dapat dipergunakan untuk mengungkapkan penjelasan-penjelasan pada waktu yang lalu. Metode documenter bermanfaat untuk mendapatkan data dari dokumen-dokumen yang lalu. Dalam hal ini peneliti menggunakan documenter data prestasi belajar IPA pada hasil tes ulangan semester ganjil. Data tersebut untuk mengungkapkan terjadinya perolehan persentase perubahan peningkatan.

5. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam membantu kesulitan belajar IPA menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Supardi (2003: 105) penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran.

Penelitian tindakan dalam penelitian ini menggunakan layanan pembelajaran secara klasikal melalui empat tahap yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasar pada identifikasi masalah yang telah dilakukan pada tahap pra PTK, rencana tindakan disusun untuk menguji empiris hipotesis tindakan yang ditentukan dan mencakup semua langkah tindakan secara rinci, mulai dari materi, bahan ajar, metode, teknik mengajar serta teknik

instrument observasi. Dalam perencanaan PTK dengan layanan pembelajaran yang dilakukan penulis antara lain :

- 1) Menetapkan materi disesuaikan dengan kebutuhan.
- 2) Menetapkan tujuan atau hasil yang dicapai.
- 3) Menetapkan bahan yang akan disampaikan.
- 4) Menetapkan metode, teknik khusus, media, alat yang akan digunakan.
- 5) Menetapkan waktu dan tempat.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan dengan layanan pembelajaran melalui:

- 1) Persiapan pelaksanaan yang meliputi : Persiapan fisik (tempat dan perabot), Persiapan bahan (alat tulis), Persiapan personel, Persiapan ketrampilan, menerapkan/menggunakan metode, Persiapan administrasi
- 2) Pelaksanan kegiatan sesuai dengan rencana
- 3) Penerapan metode
- 4) Menyampaikan bahan dan pemanfaatan sumber bahan;
- 5) Efisien waktu, dan
- 6) Administrasi pelaksanaan

Keigatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat serta dampaknya terhadap proses

dan hasil belajar. Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi peneliti dibantu oleh wali kelas.

- c. Evaluasi proses; dimaksud untuk mengetahui sejauh mana keefektifan layanan pembelajaran dilihat dari prosesnya. Aspek yang dinilai dalam evaluasi proses antara lain :
 - 1) Kesesuaian antara program dan pelaksanaan.
 - 2) Keterlaksanaan program
 - 3) Hambatan yang dijumpai
 - 4) Faktor yang menunjang, dan
 - 5) Keterlibatan siswa dalam kegiatan.
- d. Refleksi Pelaksanaan. Hasil belajar dianalisis untuk mengetahui seluk beluk kemajuan dan perkembangan yang diperoleh siswa melalui program layanan pembelajaran. Analisis difokuskan pada dua hal pokok sebagai bentuk dari refleksi pelaksanaan layanan pembelajaran yaitu perolehan hasil belajar dan langkah yang harus diambil.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dipergunakan untuk mengetahui efektivitas layanan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar IPA dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Good Wind dan Coates (Surahmad: 2007). Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$Pe = \frac{Post\ rate - Base\ rate}{Base\ Rate} \times 100$$

Keterangan :

Post rate : Nilai rata-rata yang muncul setelah diberi layanan atau tindakan

Base rate : Nilai rata-rata kelas yang muncul sebelum diberi layanan atau tindakan

Pe : Persentase perubahan nilai

Rumus di atas dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan pada rata-rata penilaian IPA setiap aspek, rumus-rumus tersebut juga dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan pada setiap tindakan (siklus).

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut :

Bab I memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi penelitian, pembatasan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan pembahasan tentang kajian teori, yang mencakup pembahasan tentang karakteristik pembelajaran yang meliputi: pengertian pembelajaran, pengertian strategi pembelajaran, pengertian penggunaan media gambar, unsur-unsur penggunaan media gambar, tujuan pembelajaran, peran guru dalam pembelajaran, pembelajaran menggunakan media gambar. Tinjauan tentang prestasi belajar yang meliputi: pengertian belajar dan prestasi belajar. Dalam bab II juga dijelaskan tentang tinjauan tentang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, penjelasan metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, variable yang diselidiki, rencana tindakan, pengumpulan data, keabsahan data, indikator kinerja.

Bab III merupakan penjelasan tentang laporan hasil penelitian, yang telah dilakukan oleh peneliti, meliputi penjelasan tentang latar belakang obyek penelitian, penjelasan observasi awal, siklus I, dan siklus II. Serta pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Bab IV merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dari semua isi atau hasil penelitian ini. Dalam bab ini, juga dikemukakan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian antara lain:

1. Pembelajaran IPA sebelum memanfaatkan media gambar pada siswa kelas VMI Ma'arif Kenalan prestasi belajar siswa khususnya ranah kognitif dan ranah psikomotorik, dengan metode ceramah belum mencapai yang diharapkan. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 10 orang dari 13 siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar pokok bahasan media gambar pada siswa kelas VMI Ma'arif Kenalan adalah :
 - a. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - b. Guru membimbing peserta didik dalam membentuk kelompok
 - c. Guru menjelaskan tentang nama organ pernapasan dan juga fungsi dari organ tersebut menggunakan gambar dan siswa mengamati \
 - d. Siswa menyimpulkan hasil belajarnya
3. Hasil prestasi belajar siswa pada siklus I siswa adalah 905 dengan rata-rata 69,62. Setelah siklus II meningkat jumlahnya menjadi dengan rata-rata 82,69. Berdasarkan data di atas, pada siklus II terjadi peningkatan prestasi belajar IPA. Keaktifan siswa merupakan aspek hasil belajar yang diamati selama proses pembelajaran, tiga aspek yang diamati yaitu: kemandirian dalam mengerjakan

4. tugas, kerjasama dalam tim, keberanian dalam bertanya menjawab dan berargumen.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi sekolah

Pembelajaran menggunakan media gambar dapat diterapkan dalam KBM, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru IPA

Agar dalam penerapan pembelajaran menggunakan media gambar benar-benar efektif, guru harus mengikuti prosedur atau cara-cara penerapan metode ini, berusaha untuk mengubah kebiasaan belajar siswa dengan memberi pengertian tentang pembelajaran menggunakan media gambar. Disamping itu guru harus lebih meningkatkan semangat belajar siswa agar siswa aktif dan terpacu untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Bagi Siswa

Agar siswa selalu antusias dalam kegiatan belajar mengajar, lebih jujur dan percaya diri dengan kemampuannya, menghargai pendapat orang lain, berani bertanya, menjawab dan berargumen membiasakan kerjasama dengan teman kelompoknya, membiasakan aktif dalam kegiatan belajar mengajar,

mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, karena itu merupakan jalan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

4. Bagi Penulis

Mempunyai wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

C. Kata Penutup

Setelah peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V MI Ma'arif Kenalan Borobudur pada penerapan media gambar dengan pokok bahasan organ pernapasan akhirnya didapatkan hasil yang memuaskan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti, pembaca, dan untuk kemajuan pendidikan. *Amin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Nur Hidayat, Upaya Peningkatan motivasi belajar IPA dengan Metode Demonstrasi pada siswa Kelas V MIN Karangmojo Gunungkidul Tahun Pelajaran 2012/2013, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Depdiknas, 2006, *Silabus IPA SD Kelas V*, <http://www.guruonline.com>
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.,
- Dinn Wahyudin, dkk. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007
- Hermawan, dkk, *Belajar dan Pembelajaran SD*, <http://www.repository.upi.edu> diakses 18 pebruari 2014
- Partono, Upaya Peningkatan Penguasaan Siswa terhadap Materi Pelajaran IPA Sub Bab Pernapasan Hewan dengan Metode Presentasi Kelompok Kecil di Kelas V MI Mliwis 2 Kecamatan Cepogo kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.1995
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA, 2012, hal. 124
- Sakiman, Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur'an dan Hadits dengan Media Gambar pada Siswa Kelas IV MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002,
- Winataputra, Udin S. *Strategi Belajar Mengajar IPA*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2001+

LEMBAR OBSERVASI
MATA PELAJARAN IPA
MATERI : ORGAN PERNAPASAN

Petunjuk :

Hasil pengamatan ditulis dengan tanda cek (√) pada setiap indikator sesuai dengan skala penilaian :

- 100 – 85 = 5
- 84 – 65 = 4
- 64 – 45 = 3
- 44 – 25 = 2
- 24 – 0 = 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Frekuensi				
		1	2	3	4	5
1.	<p>Metode pembelajaran sesuai tujuan</p> <p>a. Metode pembelajaran dengan media gambar dapat diterapkan tanpa kesulitan</p> <p>b. Metode pembelajaran dengan media gambar dapat berlangsung dengan tepat sesuai tujuan</p> <p>c. Penggunaan metode pembelajaran dengan media gambar dapat memperjelas penyampaian materi</p>					
2.	<p>Materi pembelajaran disampaikan secara efektif dan efisien</p> <p>a. Materi diajarkan tepat waktu</p> <p>b. Materi diajarkan sesuai tujuan</p> <p>c. Materi diajarkan dengan lancar</p> <p>d. Penyampaian materi tanpa sering melihat buku</p> <p>e. Materi pertanyaan kepada siswa dapat dipahami</p> <p>f. Memberikan jawaban atas pertanyaan dari siswa secara tepat</p>					

3.	Pemilihan metode pembelajaran a. Metode yang dipilih sesuai topik b. Metode sesuai dengan klasifikasi materi c. Metode efisien d. Metode sesuai kondisi siswa					
4.	Penggunaan metode pembelajaran a. Siswa terlibat secara aktif b. Pelaksanaan lancar tanpa kesulitan c. Pelaksanaan sesuai situasi dan kondisi siswa d. Penyajian materi sesuai alokasi waktu					

Magelang,
Peneliti

INDARTI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : V / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (6 Jam Pelajaran)
Pertemuan : 25 Pebruari 2014

28 Pebruari 2014

A. Standar Kompetensi:

Mahluk hidup dan proses kehidupan

B. Kompetensi Dasar:

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

C. Indikator:

1. Siswa dapat mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan beberapa hewan
2. Siswa dapat menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia, siswa dapat memelihara kesehatan organ pernapasan

D. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik dapat

1. Melalui peragaan, melihat model dan tanya jawab untuk memahami pengertian mengisap dan menghembuskan udara saat bernapas
2. Mengidentifikasi alat pernapasan manusia melalui gambar
3. Mendiskusikan pengertian udara kotor dan udara bersih dengan bantuan gambar situasi
4. Merangkum bacaan tentang bermacam jenis gangguan pada alat pernapasan

E. Materi Ajar

Alat pernapasan manusia

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Pemberian tugas

G. Langkah pembelajaran:

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	<p>A. Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dan pendahuluan 2. Menjelaskan materi 3. Apersepsi, guru menunjukkan gambar orang sedang menyelam 4. Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan gambar tersebut 5. Jika ada siswa yang mempunyai pengalaman berenang, mintalah siswa untuk menceritakan pengalamannya 	10 menit	Pemodelan
2	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. S cara individu siswa mendeskripsikan alat pernapasannya 2. Menyiapkan gambar proses bernapas pada manusia, siswa diminta untuk membandingkan dengan melakukan proses bernapas 3. Guru mengajukan pertanyaan tentang alat pernapasan 4. Siswa diminta menggambar alat pernapasan 	70 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Inquiry • Learning Community • Penilaian Proses • Metode gambar

	5. Menyiapkan gambar alat pernapasan manusia 6. Guru menjelaskan secara sistematis tentang fungsi alat pernapasan 7. Siswa diminta membaca proses respirasi dan ekspirasi 8. Menyiapkan gambar dan member penjelasan kembali		
3	C. Penutup 1. Melakukan refleksi 2. Menugaskan Peserta didik untuk membuat rangkuman	10 menit	Refleksi Penugasan

H. Penilaian:

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

1. *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2

3.	Sikap	* tidak aktif	1
		* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui,

Wali Kelas,

Magelang,

Guru IPA,

Sri Wahyuni, S.Pd

Indarti



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : V / Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (6 Jam Pelajaran)

Pertemuan : 6 Maret 2014

9 Maret 2014

I. Standar Kompetensi:

Mahluk hidup dan proses kehidupan

J. Kompetensi Dasar:

2. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

K. Indikator:

3. Siswa dapat mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan beberapa hewan

4. Siswa dapat menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia, siswa dapat memelihara kesehatan organ pernapasan

L. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik dapat

5. Melalui peragaan, melihat model dan tanya jawab untuk memahami pengertian mengisap dan menghembuskan udara saat bernapas
6. Mengidentifikasi alat pernapasan manusia melalui gambar
7. Mendiskusikan pengertian udara kotor dan udara bersih dengan bantuan gambar situasi
8. Merangkum bacaan tentang bermacam jenis gangguan pada alat pernapasan

M. Materi Ajar

Alat pernapasan manusia

N. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Pemberian tugas

O. Langkah pembelajaran:

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	<p>A. Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dan pendahuluan 2. Menjelaskan materi 3. Apersepsi, guru menunjukkan gambar orang sedang menyelam 4. Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan gambar tersebut 5. Jika ada siswa yang mempunyai pengalaman berenang, mintalah siswa untuk menceritakan pengalamannya 	10 menit	Pemodelan

2	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. S cara individu siswa mendeskripsikan alat pernapasannya 2. M enyiapkan gambar proses bernapas pada manusia, siswa diminta untuk membandingkan dengan melakukan proses bernapas 3. G uru mengajukan pertanyaan tentang alat pernapasan 4. S iswa diminta menggambar alat pernapasan 5. M enyiapkan gambar alat pernapasan manusia 6. G uru menjelaskan secara sistematis tentang fungsi alat pernapasan 7. S iswa diminta membaca proses respirasi dan ekspirasi 8. M enyiapkan gambar dan member penjelasan kembali 	70 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Inquiry • Learning Community • Penilaian Proses • Metode gambar
3	<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi 2. Menugaskan Peserta didik untuk membuat rangkuman 	10 menit	<p>Refleksi</p> <p>Penugasan</p>

4. Penilaian:

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

3. *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

4. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							

4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui,

Wali Kelas,

Magelang,

Guru IPA,

Sri Wahyuni, S.Pd

Indarti

LATIHAN I (SIKLUS I)

- A. Pilihlah dengan cara memberi tanda silang (x) pada a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat.
- Organ-organ di bawah ini termasuk alat pernapasan, kecuali
 - hidung
 - kerongkongan
 - paru-paru
 - batang tenggorokan
 - Pada proses pernapasan, penyaringan udara berlangsung di dalam

- a. bronkus
b. hidung
- c. alveolus
d. paru-paru
3. Udara yang keluar masuk sewaktu kita sedang beristirahat disebut
- a. udara komplementer
b. udara cadangan
- c. udara bersih
d. udara residu
4. Apabila diafragma dalam keadaan datar, maka rongga dada membesar sehingga
- a. udara keluar dari paru-paru
b. udara paru-paru keluar masuk
c. udara dalam paru-paru akan tetap diam
d. udara luar akan masuk ke dalam paru-paru
5. Paru-paru kiri terdiri atas 2 lobus, sedangkan paru-paru kanan terdiri atas
- a. 2 lobus
b. 3 lobus
- c. 1 lobus
d. 4 lobus
6. Tujuan utama proses pernapasan manusia ialah untuk memperoleh
- a. karbondioksida
b. oksigen
- c. energi
d. uap air
7. Alat pernapasan yang dapat mengatur kelembaban udara yang masuk disebut
- a. paru-paru
b. hidung
- c. bronkus
d. trakea
8. Pertukaran udara pada manusia terjadi di dalam
- a. bronkiolus
b. trakea
- c. bronkus
d. alveolus
9. Alat ini berfungsi sebagai media yang menghubungkan oksigen yang kita hirup agar mencapai paru-paru. adalah fungsi organ .. .
- a. jantung
b. bronkeolus
c. paru paru
d. trakea
10. Paru-paru dibungkus oleh selaput paru-paru yang disebut
- a. bronkia
b. alveolus
- c. faring
d. pleura

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Oksigen disalurkan ke seluruh tubuh oleh
2. Alat pernapasan kita yang berupa penghubung antara hidung dan paru-paru adalah
3. Salah satu kegunaan oksigen adalah untuk

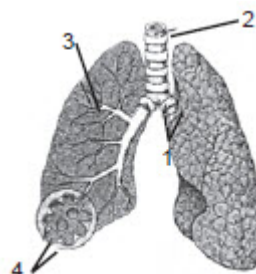
4. Sebutkan alat pernapasan pada manusia!
5. Mengapa bernapas melalui hidung lebih baik daripada bernapas melalui mulut?



LATIHAN SOAL (SIKLUS II)

- A. Pilihlah dengan cara memberi tanda silang (x) pada a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat.
1. Organ-organ di bawah ini termasuk alat pernapasan, kecuali
 - a. hidung
 - b. paru-paru
 - c. kerongkongan

- d. batang tenggorokan
2. Pada proses pernapasan, penyaringan udara berlangsung di dalam
 - a. bronkus
 - b. alveolus
 - c. hidung
 - d. paru-paru
3. Udara yang keluar masuk sewaktu kita sedang beristirahat disebut
 - a. udara komplementer
 - b. udara bersih
 - c. udara cadangan
 - d. udara residu
4. Apabila diafragma dalam keadaan datar, maka rongga dada membesar sehingga
 - a. udara keluar dari paru-paru
 - b. udara paru-paru keluar masuk
 - c. udara dalam paru-paru akan tetap diam
 - d. udara luar akan masuk ke dalam paru-paru
5. Paru-paru kiri terdiri atas 2 lobus, sedangkan paru-paru kanan terdiri atas
 - a. 2 lobus
 - b. 1 lobus
 - c. 3 lobus
 - d. 4 lobus
6. Tujuan utama proses pernapasan manusia ialah untuk memperoleh
 - a. karbondioksida
 - b. energi
 - c. oksigen
 - d. uap air
7. Alat pernapasan yang dapat mengatur kelembaban udara yang masuk disebut
 - a. paru-paru
 - b. hidung
 - c. bronkus
 - d. trakea
8. Pertukaran udara pada manusia terjadi di dalam
 - a. bronkiolus
 - b. trakea
 - c. bronkus
 - d. alveolus
9. Perhatikanlah gambar di samping! Bronkiolus ditunjukkan oleh nomor
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3



d. 4

10. Paru-paru dibungkus oleh selaput paru-paru yang disebut

- a. bronkia
- b. alveolus
- c. faring
- d. pleura

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan alat pernapasan pada manusia!
2. Mengapa bernapas melalui hidung lebih baik daripada bernapas melalui mulut?
3. Sebutkan empat macam alat pernapasan pada hewan!
4. Sebutkan tiga contoh binatang yang bernapas dengan trakea!
5. Bagaimanakah cara paus bernapas?